

# **METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA ISLAM**

(Kajian Implementatif Pemikiran Zakiah Daradjat )



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

**FIRDAUS MUKMIN AYATULLAH**

**NIM. 9941 4246**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdaus Mukmin Ayatullah

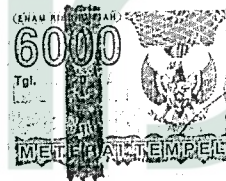
NIM : 9941 4246

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Juli 2005



Yang menyatakan

*Firdaus Mukmin Ayatullah*  
**Firdaus Mukmin Ayatullah**

NIM : 9941 4246

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**R. Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi**

**Saudara Firdaus Mukmin Ayatullah**

**Lamp : 5 (Lima) eks**

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Firdaus Mukmin Ayatullah**

NIM : **9941 4246**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA**

**ISLAM (Kajian Implementatif Pemikiran Zakiah Daradjat)**

maka dengan ini kami menyetujuinya dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2005

**Pembimbing**



**R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 150 277 317**

Suwadi, M. Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara Firdaus Mukmin Ayatullah

Lamp : -

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

**Nama : Firdaus Mukmin Ayatullah**

**NIM : 9941 4246**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Judul : METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA  
ISLAM (Kajian Implementatif Pemikiran Zakiah Daradjat)**


Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 26 Oktober 2005

Konsultan,

  
Suwadi, M. Ag  
NIP. 150 277 316



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/137/2005

Skripsi dengan judul : **METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA ISLAM (Kajian Implementatif Pemikiran Zakiah Daradjat)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**FIRDAUS MUKMIN AYATULLAH**  
NIM : 99414246

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Selasa, tanggal 13 September 2005 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sariono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 150277317

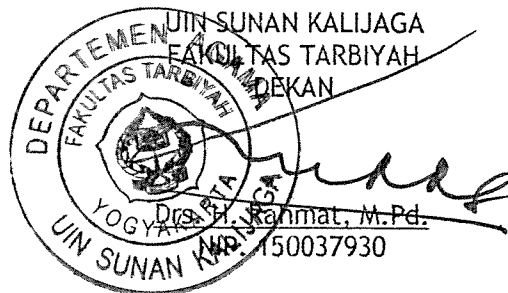
Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA.  
NIP. 150183213

Penguji II

Suwadi, M.Ag.  
NIP. 150277316

Yogyakarta, 05 Desember 2005



## MOTTO

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.*

(QS. At-Tahrim : 6)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992), hal. 951

PERSEMBAHAN

Karya ini didedikasikan untuk:

*Almamaterku*

*Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Firdaus Mukmin Ayatullah.** Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Islam (Kajian Implementatif Pemikiran Zakiah Daradjat). Skripsi. Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang implementasi metode pendidikan terhadap anak dalam keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan metode pendidikan anak dalam keluarga.

Jenis penelitian ini adalah literer, sebab difokuskan pada suatu penggalian dan analisis data yang memakai sumber kepustakaan dan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data difokuskan pada penelusuran dan penelaahan literatur dan bahan pustaka lainnya. Selain melalui sumber buku, juga dilakukan interview atau wawancara langsung, untuk memperoleh informasi dari Zakiah Daradjat sebagai nara sumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *content analisis*, dianalisa isinya kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pada dasarnya pendidikan Islam bagi anak-anak berorientasi pada penyiapan pemahaman dan pembiasaan berbagai hal yang kelak dapat menolong anak untuk melakukan sendiri dalam berbagai kegiatan yang dapat memelihara ruhiyahnya. Oleh karena itu, metode pendidikan yang dapat digunakan adalah: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode motivasi dan penghargaan, metode melalui perhatian, metode hukuman. (2) Implementasi dari metode-metode tersebut adalah hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Setiap anak perlu dibiasakan semenjak usia dini untuk mengenal, mengetahui, dan kalau perlu bisa melaksanakan berbagai hal tentang aktivitas-aktivitas keagamaan. Orang tua yang memberikan nasihat kepada anak-anaknya hendaknya bersikap tenang dan tidak gegabah serta tidak berusaha mengkritik terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Orang tua hendaknya bisa menyajikan cerita-cerita yang dapat menjadikan pendorong kepada anaknya. Orang tua hendaknya memberi motivasi dan penghargaan kepada anak-anaknya, karena dengan motivasi dan penghargaan tersebut anak akan merasa dirinya didukung dan dihargai, sehingga anak tersebut akan merasa lebih percaya diri. Setiap anak sangat penting untuk mendapat perhatian dari orang tua, karena anak yang sejak kecilnya mendapat perhatian dari orang tuanya baik kebutuhan jami dan rohani, maka akan tumbuh menjadi orang yang baik yang tidak mudah dipengaruhi dari perbuatan yang negatif. Yang terakhir, berilah anak hukuman yang sesuai dengan kondisi kejiwaan, usia serta kemampuan anak tersebut, tentunya hukuman yang sifatnya mendidik.



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد:

Puja dan puji syukur kehadiran Allah swt atas karunia dan hidayah yang selalu tercurah untuk ummat manusia, semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai tauladan dan pemimpin yang membawa manusia menuju gerbang pencerahan. *Amin.*

Skripsi yang berjudul METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA ISLAM (Kajian Implementatif Pemikiran Zakiah Daradjat) disusun untuk memenuhi tugas akhir jenjang S1 di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas do'a, dorongan, bimbingan dan motivasi kepada semua pihak yang telah berperan dalam penulisan tugas akhir ini.

Terima kasih penyusun sampaikan kepada:

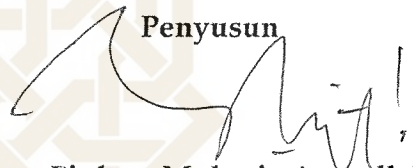
1. Drs. H. Rahmat, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Drs. Sarjono, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Karwadi, S. Ag, M. Ag., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. R. Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan mengoreksi skripsi ini.
5. Drs. H. Hamruni M. Si Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi studi yang tengah berjalan.
6. Karyawan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang Tuaku yang telah memberikan kesempatan datang ke Yogyakarta untuk menuntut ilmu, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi yang tiada henti.
8. Kepada organisasi sebagai tempat berproses dan berdialeka antara lain; Ikatan Alumni Pondok Pesantren madrasah Wathoniyah Islamiyah (IKAPMAWI), Ikatan Alumni Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Angkatan (IKMAMM) angkatan '98, Himpunan Mahasiswa Cilacap Di Yogyakarta (HIMACITA), Himpunan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta-Cilacap (HIMMAH SUCI), Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (MAPALASKA).
9. Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang membantu, penyusun hanya bisa mengucapkan terima kasih dan doa semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal. Dan akhirnya penyusun mengharapkan kritik dan saran dari karya tulis ini.

Yogyakarta, 05 Juni 2005

Penyusun



Firdaus Mukmin Ayatullah

NIM : 9941 4246



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Alasan Pemilihan Judul .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Kerangka Teori .....	14

H. Sistemetika Pembahasan .....	21
---------------------------------	----

**BAB II : RIWAYAT HIDUP ZAKIAH DARADJAT**

A. Riwayat Hidup .....	23
B. Pendidikan Zakiah Daradjat .....	27
C. Perjalanan Karir Zakiah Daradjat .....	30
D. Aktivitas dalam Lembaga/ Organisasi .....	32
E. Karya Tulis Zakiah Daradjat .....	33

**BAB III : PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA ISLAM**

A. Pengertian Pendidikan Anak .....	35
B. Dasar-dasar Pendidikan Anak .....	43
C. Tujuan Pendidikan Anak dalam Keluarga Islam ...	46
D. Pandangan Islam mengenai Pendidikan Anak .....	52
E. Faktor-faktor Pendidikan Islam .....	54
F. Materi Pendidikan Anak dalam Keluarga Islam ...	62
G. Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Islam ..	64

**BAB IV : IMPLEMENTASI METODE PENDIDIKAN ANAK  
MENURUT ZAKIAH DARADJAT**

A. Dasar dan Tujuan Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat .....	77
---	----

B. Materi-materi Pendidikan Anak dalam Keluarga	
Menurut Zakiah Daradjat .....	84
C. Implementasi Metode Pendidikan Anak dalam	
Keluarga Menurut Zakiah Daradjat .....	90

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Kata Penutup .....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak<sup>1</sup> merupakan cikal bakal yang diharapkan tumbuh dan berkembang menjadi generasi penerus estafet perjuangan para pendahulunya. Akan tetapi tidak jarang dalam proses perkembangan dan pertumbuhannya, seorang anak mengalami gangguan darimanapun datangnya, sehingga tidak mustahil proses perkembangan selanjutnya terhambat, atau bahkan gagal sama sekali. Kegagalan di sini bukan semata-mata berasal dari anak karena ketidakmampuan merespon transformasi keilmuan tetapi lebih cenderung merujuk pada kesalahan sistem pendidikannya.

Islam menegaskan bahwa manusia di atas bumi ini berfungsi sebagai khalifah Allah yang mengemban amanat-Nya untuk menegakkan ajaran Allah serta melestarikan kehidupan makhluk-Nya di atas bumi termasuk kehidupan manusia. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ الْأَرْضَ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat membagi kepada masa anak-anak antara 0-12 tahun. Adapun masa anak itu dibagi lagi menjadi: kanak-kanak pada tahun pertama (0-6 tahun), kanak-kanak pada umur sekolah (6-12 tahun), lihat Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 109-111



Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat...” (QS. Al-An’aaam: 165).<sup>2</sup>

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَافِئًا فِي الْأَرْضِ

Artinya: “Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi...” (QS. 35: 39).<sup>3</sup>

Khalifah Allah berarti melaksanakan sebagian tugas Allah sesuai dengan fitrah-Nya. Allah adalah *rabbun* (pemelihara/ pendidik), maka sebagian Ta’biyah-Nya diamanatkan kepada manusia, oleh karena itu, Tarbiyah merupakan pendidikan yang menjadi salah satu tugas pokok manusia di atas bumi ini.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang memiliki potensi dapat dididik dan mendidik, sehingga akhirnya mampu menjadi khalifah di muka bumi.<sup>4</sup> Semenjak Nabi Adam diciptakan, semenjak itu pula pendidikan telah ada. Pada mulanya Allah-lah sebagai pendidik dan Adam sebagai si terdidik. Dengan tujuan agar sadar akan adanya hubungan antar pencipta dengan yang diciptakan, sehingga tumbuh perasaan *ta’zim* dan menghormati kepada Allah SWT, yang akan membawanya mampu menggunakan pengetahuannya demi kemaslahatan manusia.

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992), hal. ...

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.... hal. 702

<sup>4</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bina Aksara, 1991) hal. 16

Hubungannya dengan pendidikan, setiap masyarakat memiliki pandangan sendiri-sendiri, namun masyarakat Islam dalam setiap komponen (individu dan keluarga) memandang pendidikan selalu berorientasi kepada Islam, yakni berusaha menjadikan sebagai titik tolak atau batu pijakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik itu pendidikan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Lingkungan keluarga adalah pembina utama dan pertama dalam pembinaan kepribadian anak.<sup>5</sup> Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak-anak, karena di lingkungan keluargalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan pengaruh yang besar, sebab selalu terjadi interaksi yang paling bermakna, paling berkesan dengan nilai-nilai yang sangat mendasar dan sangat intim.<sup>6</sup>

Dari sudut yang sangat luas, keluarga juga merupakan produk struktur sosial. Struktur kemasyarakatan ini tidak bisa kita abaikan begitu saja, karena semuanya saling terkait. Sejak terbentuknya sebuah keluarga, maka sejak itu pula terbentuk sebuah lembaga pendidikan awal. Dan tugas keluarga adalah mengembangkan potensi atau fitrah yang ada dengan pendidikan yang baik dan benar, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan normal.

Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak telah disadari oleh banyak pihak, kebijakan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam reformasi:

---

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Peran dan Fungsi Agama bagi Pembinaan Anak-anak*, (Jakarta: Majalah Nasihat Perkawinan dan Keluarga, BP4 pusat, No.245/Th.XX/November, 1992) hlm. 20.

<sup>6</sup> Jalaluddin Rakhmat, Muhtar Gandaatmaja, *Keluarga Muslim dan Masyarakat Modern*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 8

pendidikan pun menempatkan peranan orang tua sebagai salah satu (dari 3) pilar keberhasilannya. Ketiga instrumen tersebut adalah keluarga, lingkungan sosial (masyarakat/sekolah/organisasi), dan media massa.<sup>7</sup>

Tugas mendidik anak pada hakekatnya tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain walaupun anaknya dimasukkan pada lembaga pendidikan sekolah misalnya, maka tugas dan tanggung jawab mendidik yang berada di tangan orang tuanya tetap melekat padanya. Karena pada dasarnya pendidikan di luar keluarga adalah bersifat memberikan bantuan.<sup>8</sup>

Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga.<sup>9</sup>

Zakiah Daradjat pun menegaskan bahwa tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pimpinan umat umpamanya, dalam menikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.<sup>10</sup>

Keluarga bukan saja bertugas mendidik anak-anak, tetapi sekaligus mampu memerankan anak, di mana anak diharapkan mampu memerankan dirinya, menyesuaikan diri, jadi peran ayah, ibu dan seluruh anggota keluarga adalah hal yang sangat penting bagi proses pembentukan dan pengembangan

---

<sup>7</sup> Sunaryo Sarwoko, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, [www.Google.com](http://www.Google.com)

<sup>8</sup> H. Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), hal. 11

<sup>9</sup> Sunaryo Sarwoko, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, [www.Google.com](http://www.Google.com)

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 38

pribadi, bahkan keberagaman seorang anakpun turut terpengaruh dan terpolakan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: *"Tiap bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nashrani atau Majusi".<sup>11</sup>*

Namun demikian, pada sebagian orang, peran mereka sebagai orang tua atau pendidik terkadang terabaikan, karena berbagai macam faktor, seperti rendahnya kesadaran yang dimilikinya, sedikitnya kesempatan yang dimiliki oleh orang tua untuk memberikan bimbingan atau pendidikan pada anak. Hal tersebut juga akibat dari rendahnya tingkat pendidikan orang tua, tuntunan ekonomi, faktor keluarga yang tidak utuh akibat perceraian dan lain sebagainya.

Kondisi yang demikian berpengaruh terhadap pola pendidikan anak, utamanya pendidikan agama yang berlangsung di dalam keluarga. Dikarenakan orang tua dalam mendidik anak tidak memandang dari sisi kejiwaan dan kondisi psikologis anak. Orang tua memandang hanya dari sisi dirinya yang merasa sebagai orang tua maka semua keinginan dan kemauannya harus dipatuhi dan dituruti.

---

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 61-62

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan Islam memiliki tujuan yang jelas dan pasti yaitu untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatannya, pemikiran dan perasaannya.<sup>12</sup>

Dari pemaparan di atas, signifikansi dari pendidikan anak dalam keluarga adalah menggunakan nilai-nilai ajaran Islam sebagai landasan dalam mengajar dan mendidik anak.

Dalam pendidikan Islam, ada lima faktor yang harus dipertimbangkan:

1. Dasar dan tujuan
2. Pendidik
3. Anak didik
4. Alat dan metode
5. Mileu atau lingkungan

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, anak sebagai yang dididik memiliki kondisi yang unik dilihat dari perkembangan jiwa. Unik dalam arti anak adalah manusia yang sedang tumbuh, anak punya dunia sendiri yang secara fisik dan psikisnya sangat berlainan dengan orang dewasa dan ia adalah makhluk yang masih lemah dalam keseluruhan kehidupannya, akan tetapi kehidupan pada masa anak-anak punya pengaruh besar terhadap kehidupan yang akan datang. Karena itulah, alat dan metode yang digunakan dalam mendidik mereka juga harus mempertimbangkan keunikan tersebut.

---

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, Cet. 2, 1995), hal. 35

Tidak semua metode yang ada dan pernah digunakan dalam pendidikan sesuai dengan keunikan yang mereka miliki.

Selain itu, periode terpenting dalam pendidikan ialah masa anak-anak, bila anak-anak kurang mendapat perhatian dalam permulaan hidupnya, sebagian besar ketika dewasa kelak akan menjadi orang yang berakhlak kurang baik bahkan rusak, pembohong, dengki, pencuri, pencela, suka mengejek orang lain dan suka mencampuri urusan orang lain; anak yang seperti itu akan cenderung membuat konspirasi-konspirasi, tipu daya dan menjerumuskan orang lain. Karena itu, menjadi penting kemudian untuk membahas lebih jauh mengenai pendidikan anak dalam keluarga Islam.

Di Indonesia, di antara sekian banyak pemikir muslim yang mempunyai kepedulian terhadap bidang pendidikan adalah Zakiah Daradjat. Beliau adalah psikolog muslim terkemuka yang pemikiran pendidikannya menghubungkan antara pendidikan Islam dan pendidikan jiwa. Kecenderungan inilah yang menjadi diferensiasi signifikan dari pemikir pendidikan Islam lainnya. Pemikiran pendidikannya sedikit banyak telah memberi warna bagi wacana intelektual pendidikan Islam di Indonesia yang sekaligus diimplementasikan dalam bentuk kontribusi kongkrit terhadap pengembangan dan pembaharuan pendidikan Islam. Selain itu, beliau juga memiliki kepedulian secara khusus terhadap pendidikan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan penegasan istilah yang telah diuraikan di atas, maka pokok-pokok permasalahan yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa metode pendidikan anak dalam keluarga Islam?
2. Bagaimana implementasi metode pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat?

## **C. Alasan Pemilihan Judul**

Beberapa hal yang mendorong penulis menulis judul di atas sebagai obyek pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Anak merupakan aset yang sangat penting, karena akan menjadi seorang penerus perjuangan para pendahulunya.
2. Karena keluarga merupakan tempat yang pertama untuk mendidik anak, maka perhatian penuh dari orang tua sebagai pendidik sangat diperlukan dalam pendidikannya, demikian juga dengan memahami kondisi anak dan psikologis anak. Di samping itu pula dengan memahami secara mendalam tentang pendidikan Islam dalam keluarga akan lebih mendukung keberhasilan pendidikan anak-anaknya.
3. Zakiah Daradjat adalah seorang psikolog muslim yang lebih memfokuskan pemikirannya pada psikolog anak, remaja dan keluarga.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari pembahasan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui metode pendidikan anak dalam keluarga Islam.
  - b. Untuk mengetahui implementasi pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat
2. Adapun kegunaan dari pembahasan ini adalah:
- a. Sebagai sumbangan kepada dunia pendidikan dalam rangka memperkaya khasanah ilmu kependidikan dengan ilmu pendidikan yang bercorak Islam.
  - b. Sebagai pedoman dan arahan bagi setiap keluarga, khususnya orang tua dalam mendidik, membimbing dan membina anak dalam usaha mencapai tujuan keluarga yang hendak dicapai.
  - c. Mendorong timbulnya kesadaran dan sikap kritis terhadap orang tua dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagai peletak dasar pendidikan anak.
  - d. Menambah cakrawala pemikiran di bidang pendidikan keluarga yang bercorak Islam khususnya bagi penulis.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, belum ada kajian khusus tentang topik ini. Akan tetapi ada beberapa karya ilmiah yang senada dengan skripsi yang akan penulis lakukan, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, Mahyuzar Rahman, pada tahun 1999, dengan judul "*Pembinaan Moral Remaja (Telaah Atas Pemikiran Zakiah Daradjat)*", tesis tersebut lebih menekankan pada usaha-usaha



preventif, represif dan rehabilitatif dalam menghadapi persoalan moral remaja, di mana pendidikan dalam keluarga merupakan salah satu bentuk usaha preventif.

2. Buku ***“Pekembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia”***, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999. Yang merupakan kumpulan tulisan beberapa orang yang diedit oleh Badri Yatim. Buku tersebut berisi tentang riwayat pendidikan dan karir Zakiah Daradjat, peranan Zakiah Daradjat dalam perkembangan pendidikan Islam dan psikologi agama di Indonesia. Buku tersebut merupakan sebuah kajian yang sangat luas dan tidak memfokus pada pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan. Buku tersebut lebih bersifat deskriptif historis dan memiliki cakupan yang cukup luas.
3. Dalam skripsi yang ditulis oleh Bahisatul Ba’diyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, tahun 1996 dengan judul ***“Mendidik Anak dalam Keluarga Menurut Pendidikan Islam”***, yang membahas tentang suatu penelitian kepustakaan tentang perihal orang tua yang membimbing, membiasakan, melatih anak dalam lingkungan keluarga berdasarkan pendidikan Islam.
4. Skripsi yang ditulis oleh Sri Riyadiyanti, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, tahun 2003, dengan judul ***“Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Zakiah daradjat”***. Skripsi ini membahas konsep pemikiran Zakiah Daradjat tentang dasar dan tujuan pendidikan anak dalam Islam, tujuan pendidikan agama dan materi

pendidikan anak dalam Islam, serta pendidik dan anak didik dalam Islam, metode dan alat pendidikan anak dalam Islam.

5. Penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh Muhtarudin, jurusan Kependidikan Islam, fakults Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, tahun 2002, dengan judul ***“Pendidikan Akhlak Remaja (Telaah atas Pemikiran Zakiah Daradjat)”***, di dalamnya membahas remaja dan problemannya, pandangan Zakiah Daradjat terhadap pendidikan akhlak remaja; pengertian pendidikan akhlak remaja, tujuan pendidikan akhlak remaja, materi pendidikan akhlak remaja, instansi-instansi dan metode pendidikan akhlak remaja. Skripsi ini banyak membahas tentang remaja, baik dari pendidikan Islam bagi remaja, materi dan tujuan.
6. Skripsi yang ditulis oleh Erdiana, fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Sunan Kalijaga, tahun 1994, dengan judul ***“Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Muslim (Tinjauan Teoritis)”***. Skripsi ini membahas tentang sumber, tujuan, fungsi pendidikan akhlak dalam keluarga muslim. Juga materi dan metode yang digunakan untuk menanamkan pendidikan akhlak dalam keluarga muslim.
7. Skripsi yang ditulis oleh Dewitri Lestari, jurusan Kependidikan Islam, fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, tahun 2003, yang berjudul ***“Pendidikan Anak Prasekolah Menurut Maria Montessori (Studi Analisis dalam Perspektif Pendidikan Islam)”***. Pembahasannya menitikberatkan pada peran orang tua dalam membimbing anak pada usia prasekolah.

Menurut pengetahuan penulis, memang banyak tulisan tentang Zakiah Daradjat, akan tetapi skripsi ini secara khusus lebih memfokuskan pada implementasi metode pendidikan anak. Dengan demikian, penulis masih memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai metode dan implementasinya tentang pendidikan anak dalam keluarga Islam menurut Zakiah Daradjat.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah literer, sebab difokuskan pada suatu penggalian dan analisis data yang memakai sumber kepustakaan (*library research*) yakni menjadikan sumber pustaka sebagai sumber utama (data primer). Adapun sifat penelitian ini adalah analisa deskriptif, yakni penelitian ini berusaha memaparkan atau menggambarkan gagasan Zakiah Daradjat yang bersifat analitis tentang metode dan implementasinya tentang pendidikan anak dalam keluarga Islam. Jenis dan sifat penelitian bersumber data kepustakaan dan bersifat deskriptif masuk dalam kategori penelitian kualitatif, karena yang dikaji adalah pemikiran tokoh.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah filosofis-konseptual. Filosofis adalah prosedur pemecahan masalah melalui proses berfikir rasional atau perenungan dalam bentuk pemikiran yang mendalam, mendasar, dan terarah pada penemuan hakikat (konsep)

tentang sesuatu yang ada dan mungkin ada.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut adalah untuk menggali pemikiran atau gagasan Zakiah Daradjat tentang pendidikan anak yang bersifat rasional serta mengapresiasi pendidikan anak yang ada saat ini sehingga dapat melahirkan solusi yang operasional dan proporsional.

Pendekatan konseptual yaitu proses penjernihan ide-ide, prinsip-prinsip, isu-isu, dan tipe-tipe argumen dasar.<sup>14</sup> Dalam penelitian pendekatan konseptual diaplikasikan untuk menjelaskan tentang argumen-argumen Zakiah Daradjat yang bersifat konseptual dalam mengemukakan gagasan-gagasannya tentang implementasi metode pendidikan anak dalam keluarga Islam.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai sebuah library research, studi ini difokuskan pada penelusuran dan penelaahan literatur dan bahan pustaka lainnya yang relevan dengan masalah yang dikaji, meliputi karya dan tulisan Zakiah Daradjat sebagai sumber primer antara lain; *Perawatan Jiwa Untuk Anak-anak* yang diterbitkan Bulan Bintang, tahun 1976, *Ilmu Jiwa Agama* yang diterbitkan Bulan Bintang tahun 1970. Dan *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* yang diterbitkan Ruhana tahun 1995. Sedangkan karya penulis lainnya sebagai sumber sekunder, yaitu yang membantu bahan penelitian, pembahasan dan analisis yang lebih komprehensif dalam

---

<sup>13</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1996), hal. 211

<sup>14</sup> A. Charis Zubair, *Etika Rekrayasa Menurut Konsep Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 26

penyusunan skripsi ini tentang konsep pendidikan anak dalam keluarga Islam menurut Zakiah Daradjat.

Selain melalui sumber buku-buku yang disebutkan di atas, penulis juga melakukan interview atau wawancara langsung, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh penulis (pewawancara) untuk memperoleh informasi dari Zakiah Daradjat sebagai nara sumber (yang terwawancara).<sup>15</sup>

#### 4. Metode Analisis

Dalam analisa data ini, penulis menggunakan analisa deskriptif yakni setelah data terkumpul maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisa isinya (*Content Analisis*) dan dibandingkan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.<sup>16</sup>

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Sebagaimana semua teknik penelitian, ia bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan “fakta” dan panduan praktis pelaksanaannya. Ia adalah suatu alat.<sup>17</sup>

### G. Kerangka Teoritik

#### 1. Tinjauan Mengenai Pendidikan Anak

Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa inti utama dari penelitian ini adalah meletakkan dasar metode pendidikan anak dalam

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 145

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1992), hal. 87

<sup>17</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hal. 15

keluarga Islam menurut pemikiran Zakiah Daradjat. Sebelum penulis membahas masalah pendidikan anak lebih jauh, terlebih dahulu penulis akan memberikan definisi tentang pendidikan dan definisi tentang anak. Menurut John Dewey; pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantoro; pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.<sup>18</sup>

Dalam lampiran buku karya Darmaningtyas, dinyatakan bahwa pendidikan menurut Undang-undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>19</sup>

Sejalan dengan teori tersebut di atas, Marimba mengatakan; pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>20</sup>

Dari pemaparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar melalui bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) terhadap perkembangan dan pembentukan jasmani dan

---

<sup>18</sup> Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hal. 2-4

<sup>19</sup> Darmaningtyas, dkk. *Membongkar Ideologi Pendidikan: Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Yogyakarta: Resolusi Press, 2004), hal. 235

<sup>20</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 24

rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama bagi peranannya di masa yang akan datang.

Selanjutnya Kartini Kartono mengatakan bahwa anak adalah manusia yang dilahirkan di dunia dalam kondisi serba kurang lengkap, sebab semua naluri, fungsi jasmani serta rohaninya belum berkembang dengan sempurna. Demikian pula dengan naluri logika dan bahasanya, belum dapat terarah secara pasti, dengan kata lain dunia anak itu mempunyai logika sendiri sesuai dengan perkembangan akal budinya. Kemudian anak itu adalah seorang pemikir yang tekun dengan caranya sendiri.<sup>21</sup>

Kartini Kartono melanjutkan bahwa hendaknya pendidikan agama untuk anak-anak itu tidak dilaksanakan dengan kekerasan, ancaman dan paksaan dalam melakukan rite-rite keagamaan. Akan tetapi diberikannya sesuai dengan perkembangan psikis, minat dan keinginan anak.<sup>22</sup>

## 2. Tinjauan Fungsi Keluarga bagi Pendidikan Anak

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.<sup>23</sup> Karena orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-

---

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 105-107

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 139

<sup>23</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pres, 1999), hal

anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>24</sup>

Peranan orang tua bagi pendidikan anak menurut Idris dan Jamal (1992) adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasan.<sup>25</sup>

### 3. Keluarga Islam

Sebelum membahas keluarga Islam, akan diuraikan terlebih dahulu apa itu keluarga dan apa itu Islam. Keluarga/rumah tangga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat, tiada masyarakat jika tiada rumah tangga. Masyarakat besar terdiri dari kelompok masyarakat kecil dan masyarakat yang terkecil adalah rumah tangga.<sup>26</sup>

Agama Islam ialah wahyu ilahi yang diturunkan Tuhan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan malaikat Jibril, yang mengandung peraturan-peraturan hidup dan penghidupan untuk umat manusia.<sup>27</sup>

Sedangkan arti Islam sendiri ialah tunduk dan berserah diri kepada Allah, serta mengerjakan segala yang bersangkutan dengan penyerahan tersebut, guna mencapai kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan dunia akhirat.<sup>28</sup>

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keluarga Islam yang dimaksud penulis adalah sebuah keluarga yang terdiri dari

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 35

<sup>25</sup> Sunaryo Sarwoko, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, www. Google.com

<sup>26</sup> Aisjah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia: Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Jamunu, 1969), hal. 17

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 102

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 103



kelompok masyarakat terkecil yaitu ayah, ibu dan anak, yang beragama Islam dan menjalankan syariat-syariat Islam serta mengerjakan segala yang besangkut paut dengan Islam tersebut, guna mencapai kedamaian, ketenangan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan rasa cinta dan kasih sayang yang murni.

Kemudian yang menjadi tugas pokok pendidikan keluarga di lingkungan umat Islam adalah sebagai berikut:

- a. Membantu anak memahami posisi dan peranannya masing-masing sesuai dengan jenis kelamin.
- b. Membantu anak mengenal dan memahami nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga dan bermasyarakat.
- c. Mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama.
- d. Membantu anak untuk memasuki kehidupan bermasyarakat dengan setahap melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Membantu dan memberikan kesempatan serta mendorong anak mengerjakan sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di dalam keluarga dan di masyarakat.<sup>29</sup>

Dengan memahami tugas-tugas di atas, maka pendidikan di lingkungan keluarga dalam upaya membantu anak menjadi dewasa yang beriman dan bertaqwa harus mampu menyentuh seluruh isi kandungan al-

---

<sup>29</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 185-186

Qur'an secara bertahap dalam kadar dan kualitas sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Pendidikan anak secara umum di dalam keluarga terjadi secara alamiah, tanpa disadari oleh orang tua, namun pengaruh dan akibatnya amat besar karena pertumbuhan kecerdasan anak masih terkait kepada panca inderanya atau anak masih berfikir inderawi.<sup>30</sup>

Terbangunnya pemikiran di atas dalam suatu wadah dan media keluarga merupakan cita-cita idealitas institusi pendidikan yang diharapkan mampu meletakkan dasar-dasar kehidupan seseorang. Seperti menempa anak bagaimana cara mengucap, bertindak tanduk, bergaul dan sebagainya. Di samping itu perlu diperhatikan pembentukan pengertian, sikap dan minat serta pembentukan kerohanian yang luhur dengan pandangan hidup dan agama yang dianutnya.<sup>31</sup>

Tentunya nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua inilah yang akan terbangun dan membumi di dalam keluarga, sehingga pada gilirannya memantul dalam cerminan tujuan Pendidikan Nasional terlebih dalam tujuan Pendidikan Islam.

#### 4. Tinjauan Mengenai Metode Pendidikan Islam

Dalam proses pendidikan Islam, faktor metode adalah faktor yang penting karena ikut menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dari pendidikan Islam. Hubungan antara metode dan tujuan dari pendidikan

---

<sup>30</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta; Ruhama, 1995), hal. 74

<sup>31</sup> Hafi Asrori, *Pengantar Ilmu pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1983), hal. 186

dapat dikatakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode yang dipergunakan itu baik dan tepat, maka tujuan pendidikan yang telah dirumuskan besar kemungkinan dapat tercapai dengan gemilang.

Salah satu sebab keberhasilan suatu pendidikan adalah tergantung pada penggunaan metode yang didaktis metodis. Maksudnya adalah dalam menyampaikan pendidikan haruslah dengan cara yang tepat, bijaksana dan tidak boleh kasar agar dapat simpati dan berhasil sebagaimana dakwah Rasulullah SAW. Hal tersebut sesuai dengan Q.S. an-Nahl (16) ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik..."*. (Q.S. An-Nahl (16) ayat 125)<sup>32</sup>

Pada dasarnya dakwah dan Tarbiyah tidak dapat dipisahkan, pada keduanya terjadi jalinan yang sangat erat dan banyak mengalami persamaan.

Selagaimana pendapat Syekh Ali Makhfudz mengatakan bahwa. *Sesungguhnya dakwah kepada kebaikan itu adalah pendidikan, dan pendidikan yang bermanfaat itu hanyalah ada dengan amal perbuatan, sebab pendidikan itu tegak berdiri atas teladan yang baik dan uswatun hasanah"*.<sup>33</sup>

Maka metode dakwah yang ada dalam pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai metode dalam pelaksanaan pendidikan Islam sesuai

---

<sup>32</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hal. 421

<sup>33</sup> Abu Tauhid, *beberapa Aspek Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 1990), hal. 16

dengan kebutuhan. Oleh karena itu di dalam membicarakan masalah metode pendidikan Islam kita harus menggali dari ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits maupun pendapat ulama yang mu'tamad.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dengan adanya sistematika pembahasan ini, di samping akan memudahkan dalam penyusunan, juga akan memudahkan dalam memberikan alur serta gambaran yang runtut dalam pembahasan dari satu bab kepada bab lain. Begitu pula bagi para pembaca akan mudah dalam memahami tulisan skripsi ini.

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. yang masing-masing mempunyai sub-sub bab. Sebelum memasuki bab-bab tersebut, skripsi ini diawali dengan halaman judul, nota dinas, lembar pengesahan, persembahan, motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan atau *muqaddimah*, yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, penulis mengurai secara singkat riwayat hidup Zakiah Daradjat dan dalam bab ini dipaparkan tentang latar belakang keluarga, pendidikan dan perjalanan karir serta karya-karya tulisnya.

Pada bab tiga, penulis membicarakan pendidikan anak dalam keluarga Islam, yang terdiri dari pemaparan tentang tujuan pendidikan anak dalam

Islam, materi pendidikan anak dalam keluarga Islam dan metode pendidikan anak dalam keluarga Islam,

Pada bab ke empat, penulis membicarakan tentang implementasi metode pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat, yang terdiri dari dasar dan tujuan pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat, materi pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat, serta implementasi metode pendidikan anak dalam keluarga Islam menurut Zakiah Daradjat.

Sebagai bab yang terakhir, bab kelima ini disebutkan sebagai bab penutup dari tulisan skripsi ini, dalam bab yang terakhir ini penulis menuliskan tentang kesimpulan dari seluruh tulisan, juga tak lupa penulis menuliskan saran-saran yang perlu, dan yang terakhir adalah kata penutup.

Pada akhir skripsi ini memuat daftar kepustakaan, dan daftar riwayat hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa metode pendidikan anak dalam keluarga Islam, antara lain metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, cerita, motivasi dan penghargaan, perhatian, dan metode hukuman. Metode keteladanan menekankan pada pembentukan dalam segi moral, spiritual, dan social anak. Metode pembiasaan menekankan pada pembentukan pribadi, akhlak dan agama anak pada umumnya. Metode nasihat menekankan pada pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak, Metode cerita menitikberatkan pada jiwa dan akal anak. Metode motivasi dan penghargaan, menitikberatkan pada pada pembangkitan dorongan instrinsik manusia. Metode perhatian menekankan pada perkembangan anak dalam memandang lingkungan. Yang terakhir ialah metode hukuman, metode ini menekankan pada kedisiplinan anak dan mengenalkan anak pada konsep balasan setiap amal perbuatan.
2. Menurut Zakiah Daradjat, implementasi metode pendidikan anak dalam keluarga Islam tersebut dapat disimpulkan:
  - a. Metode keteladanan. Orang tua hendaknya memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Diharapkan anak akan menjadikan sosok orang tua sebagai idola dan sebagai *uswatun hasanah*.

- b. Metode pembiasaan. Orang tua hendaknya membiasakan anak untuk mengenal, mengetahui, dan kalau perlu dapat melaksanakan berbagai hal tentang aktivitas-aktivitas keagamaan. Diharapkan aspek mental dan keagamaan ini akan sanggup menjadi penyaring/penyensor setiap gejala yang akan menerpa jiwa/ keyakinannya di masa yang akan datang.
- c. Metode nasihat. Orang tua hendaknya memberikan nasihat kepada anak-anaknya dengan sikap tenang dan tidak gegabah serta tidak berusaha mengkritik terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Diharapkan dengan nasihat dapat menjelaskan tentang kebenaran dan kemaslahatan untuk menghindarkan anak dari bahaya serta menunjukkan ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat
- d. Metode cerita. Orang tua hendaknya bisa menyajikan cerita-cerita yang dapat menjadikan pendorong kepada anaknya. Diharapkan anak akan mampu mengambil *ibrah* (pelajaran) dari cerita tersebut.
- e. Metode motivasi dan penghargaan. Orang tua hendaknya memberikan motivasi dan penghargaan pada apa yang telah dilakukan anak-anaknya. Diharapkan dengan motivasi dan penghargaan tersebut, anak akan merasa didukung dan dihargai.
- f. Metode perhatian. Orang tua hendaknya memberikan perhatian kepada anaknya baik dalam hal keimanan, moral, mental, jasmani, sosial, psikis dan spiritual anak. Diharapkan dengan perhatian yang cukup,



anak akan tumbuh menjadi orang yang tidak mudah dipengaruhi hal negatif dari lingkungan sekitar.

- g. Metode hukuman. Orang tua hendaknya memberikan hukuman yang sesuai dengan kondisi kejiwaan, usia serta kemampuan anak. Dengan hukuman ini diharapkan akan melatih dan menanamkan sikap bertanggungjawab dan disiplin dalam diri seorang anak.

## **B. PENUTUP**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya hal ini berkat dukungan dari para dosen pembimbing dalam berjuang membantu sehingga dapat terwujudnya skripsi ini. Karena itu penulis haturkan banyak terima kasih, dan penulis ucapkan terima kasih pula kepada teman-teman yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu tidak lain adalah disebabkan karena keterbatasan pengetahuan penulis, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian, semoga penulisan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 1990
- Abi Tauhid MS & Mangun Budiyo, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990
- Abuddin Nata, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Terjemahan Drs. Jamaluddin Miri, Lc. Jakarta: Pustaka Amani, 1995
- , *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Terjemahan Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1995
- , *Prinsip-prinsip dan Metodologi Pendidikan Islam*, Terjemahan Hery Noer Ali, Bandung: CV. Diponegoro, 1989
- Abdullah Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*, Jakarta: Bineka Cipta, 1990
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- A. Charis Zubair, *Etika Rekayasa Menurut Konsep Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992
- Ahmad Taysir (ed), *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996

- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989
- Aisjah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia: Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Jamunu, 1969
- Arif Subhan, "Prof. Dr. Zakiah Daradjat, Membangun Lembaga Pendidikan Islam Berkualitas", dalam Badri Yatim dkk, (ed) *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Alwi Shihab, *Membendung Arus: Respon Gerakan Muhammadiyah terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1998
- Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Shaleh*, Bandung, Al-Bayan, 1995
- Badri Yatim, dkk, *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana, 1999
- Darmaningtyas, dkk. *Membongkar Ideologi Pendidikan: Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Yogyakarta: Resolusi Press, 2004
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, Undang-undang RI. No. 2 tahun 1989, tk: Intan Pariwara, tt
- Endang Saifuddin Anshari, *Kuliah Al-Islam Pand Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali, 1999
- Fatimah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*, Jakarta: CV. Guna Aksara, 1990

- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Gunung Agung, 1985
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pers, 1999
- Hasan Langgulang, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 19924
- H.B. Hamdani Ali, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Kota Kembang, 1989
- Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999
- , & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1996
- , *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, cet II, 1999
- Hafi Asrori, *Pengantar Ilmu pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Ismet Yusuf, *Kesehatan Jiwa dan Pendidikan Anak Shalch*, Jakarta: Majalah Nasihat Perkawinan dan Keluarga, BP4 pusat, No.249/Th.XXI/Maret, 1993
- Jalaluddin Rakhmat, Muhtar Gandaatmaja, *Keluarga Muslim dan Masyarakat Modern*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994
- Jamaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet III, 1998
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- , *Pengantar Mendidik Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan?*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1992

- M. Niphan Abdul Helim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet. 1, 2000
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- , *Kapita Selekta Pend Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Muhammad Fadlil Al-Jamali, *Filsafat Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1986
- M. Athiyah al-Abrosyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Muhaimin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Karya Abdi Tama, tt
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1993
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka setia, Cet. II, 1998
- Omar Mohammad Al-Toumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, Terjemahan Hasan Langgulung, tkt; Bulan Bintang, 1987
- , *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Ruswan Thoyib dan Darmuin (ed), *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992, hal. 87

- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*,  
Surabaya: Karya Aabditama, 1996
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*, Surabaya:  
Usaha Nasional, 1988
- WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka,  
1976
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1991
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- , *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhana,  
Cet. 2, 1995
- , *Peran dan Fungsi Agama bagi Pembinaan Anarkisme Anak*,  
Jakarta: Majalah Nasihat Perkawinan dan Keluarga, BP4 pusat,  
No.245/Th.XX/November, 1992
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- , *Kesehatan Mental: Peranannya dalam Pendidikan dan  
Pengajaran*, Jakarta: Lembaga Penelitian IAIN, 1984, hal. 63
- , *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- , *Perawatan Jiwa Untuk Anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- , *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan  
Bintang, 1982
- , *Membina Nilai-nilainilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan  
Bintang, 1971

-----, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980

-----, *Kebahagiaan*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama, 1990

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

-----, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadlani, 1993

<http://www.geocities.com/kibar.uk/akhwat/usrah/tarbiyah.html>, imaniah untuk anak

[www.google.com](http://www.google.com). Sunaryo Sarwoko. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA